

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan keruangan. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil dari penelitian. Namun hasil gambaran penelitian tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang umum (Sugiyono, 2018). Sedangkan kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada analisis data yang bersifat angka. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan sampel besar yang metodenya ditentukan dalam hal penentuan jumlah dan cara penarikan sampel (Raihan, 2017).

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menjabarkan fenomena atau memahami polanya dengan cara yang terukur. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memahami kuantitas dari sebuah fenomena yang dapat digunakan untuk perbandingan, dalam hal ini adalah fenomena permukiman kumuh yang terjadi di Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi.

Pendekatan keruangan digunakan dalam penelitian kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi karena topik permukiman kumuh membahas fenomena yang terjadi di ruang muka bumi dan kaitannya dengan aspek lain seperti lokasi, kondisi lingkungan, dan kondisi sosial budaya masyarakat.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian kuantitatif diangkat dari kajian teori yang digunakan. Variabel yang ada dalam penelitian sudah harus ditentukan dari awal dan dijamin

keberadaannya lewat suatu teori (Raco, 2010). Sesuai dengan pengertian tersebut maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen atau variabel bebas, diantaranya yaitu:

1. Karakteristik kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek yaitu:
 - a. Karakteristik hunian
 - 1) Status kepemilikan hunian
 - 2) Jenis konstruksi bangunan
 - 3) Luas dan jumlah penghuni
 - 4) Kondisi pencahayaan
 - 5) Ketersediaan ventilasi udara
 - 6) Ketersediaan MCK
 - b. Karakteristik Penghuni
 - 1) Status Kependudukan dan Lama Tinggal
 - 2) Tingkat Pendidikan
 - 3) Jenis Pekerjaan dan tingkat pendapatan
 - c. Karakteristik Sarana dan Prasarana
 - 1) Sarana Air Bersih
 - 2) Pembuangan Sampah dan Limbah
 - 3) Prasarana Jalan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi yaitu:
 - a) Faktor ekonomi
 - b) Faktor urbanisasi
 - c) Faktor lahan perkotaan
 - d) Faktor psikologis

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Siyoto & Sodik : 2015 populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek datau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bekasi, Lurah Kelurahan Bekasi Jaya, Ketua RW dan masyarakat dengan jumlah keseluruhan sebanyak 16 RW. Namun pada penelitian ini populasi hanya difokuskan pada kawasan kumuh yang tersebar di 3 RW di Kelurahan Bekasi Jaya. Penentuan populasi ini didasari oleh Surat Keputusan Walikota mengenai kawasan kumuh di Kota Bekasi yang diterbitkan pada tahun 2016 seperti yang terdapat pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Wilayah Populasi	RT	Jumlah KK
1.	RW 001	1	271
2.	RW 007	4, 5, 6, 7, 10	1.350
3.	RW 008	1, 2, 3, 4, 6	1.550
Jumlah		11	3.176

Sumber : Kelurahan Bekasi Jaya, 2021.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik dari suatu populasi atau juga merupakan bagian kecil maupun contoh dari anggota populasi yang diambil melalui suatu prosedur sehingga dapat mewakili populasi yang bersangkutan (Siyoto & Sodik, 2015). Kriteria pengambilan sampel ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generaliasi yang ada pada suatu populasi.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Simple Random Sampling* untuk sampel penduduk berdasarkan kepala keluarga dan teknik *Purposive Sampling* untuk sampel individu. Teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* digunakan pada penduduk berdasarkan Kepala Keluarga, hal ini karena semua orang yang ada di lokasi penelitian berkesempatan menjadi responden. Sedangkan pada teknik *Purposive Sampling* pengambilan responden disesuaikan dengan tujuan dan objek penelitian.

1. Sampel Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga

Pada pengambilan sampel ini teknik yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*, dimana akan diambil 1,5% dari jumlah populasi 3.171 KK yang tersebar di 3 RW. Jumlah sampel yang akan diambil dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No	Wilayah Populasi	Jumlah KK	Sampel 1,5%
1	RW 01	271	4
2	RW 07	1.350	20
3	RW 08	1.550	23
Jumlah		3.171	47 KK

Sumber : Penulis, 2021

2. Sampel Individu

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*, dengan mengambil responden yang berkaitan dengan penelitian serta yang dianggap dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

- 1) Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bekasi
- 2) Kepala Kelurahan Bekasi Jaya
- 3) Ketua RW 001 Kelurahan Bekasi Jaya
- 4) Ketua RW 007 Kelurahan Bekasi Jaya
- 5) Ketua RW 008 Kelurahan Bekasi Jaya

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan dalam suatu penelitian dan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu penelitian itu sendiri. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data menurut Sugiyono yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono, 2018. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018).

Observasi yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui karakteristik permukiman kumuh dan faktor-faktor terbentuknya permukiman kumuh di Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi.

2) Wawancara

Menurut Arikunto dalam Rusmini, 2017 wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung secara terpimpin oleh penulis dan orang yang memberikan informasi.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan berupa *self report* atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2018). Wawancara ini dilakukan pada responden yaitu masyarakat pada permukiman kumuh di Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari suatu responden (Sugiyono, 2018).

Metode kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data mengenai karakteristik kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi.

4) Studi Literatur

Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis seperti penelitian terdahulu, dokumen resmi, dan buku-buku yang relevan dengan topik

penelitian. Sumber tertulis pada penelitian berasal dari penelitian dan buku-buku relevan yang sudah ada sebelumnya.

5) Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (Sugiyono, 2010). Studi Dokumentasi berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Data dari dokumen akan digunakan sebagai data sekunder dan data pendukung setelah observasi dan wawancara.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dapat diamati (Sugiyono, 2018). Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman observasi, pedoman kuesioner dan pedoman tes.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Pada pengamatan ini peneliti menyertakan beberapa pertanyaan yang harus terjawab melalui pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti oleh penulis di suatu lokasi penelitian, yaitu :

1) Kondisi Fisik

- a) Luas Wilayah :
- b) Morfologi :
- c) Ketinggian Tempat Penelitian :
- d) Batas Wilayah :
- e) Cuaca dan Iklim :
- f) Jarak ke Kecamatan :
- g) Jarak ke Kota :

2) Kondisi Sosial Ekonomi

- a) Jumlah Penduduk :
- b) Mata Pencarian Penduduk :
- c) Kondisi Sarana dan Prasarana :

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang berisi uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik. Wawancara ini akan dilakukan dengan Kepala Kelurahan Bekasi Jaya, Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bekasi, Ketua RW 001, Ketua RW 007, dan Ketua RW 008 dengan tujuan agar memperoleh data dan informasi yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung dan tanpa perantara. Pada pedoman ini peneliti menyertakan beberapa pertanyaan yang harus terjawab melalui wawancara. Topik yang akan dibahas oleh penulis yaitu :

- 1) Karakteristik kawasan permukiman kumuh yang meliputi pembahasan deskripsi kawasan permukiman kumuh, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, kondisi ketersediaan sarana dan prasarana, juga program yang dilaksanakan.
- 2) Faktor terbentuknya kawasan permukiman kumuh yang meliputi pembahasan mengenai kondisi ekonomi masyarakat, ketersediaan lahan, potensi yang menjadi daya tarik lahan, dan faktor psikologis masyarakat.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah alat pengumpul data yang lebih sering digunakan dalam suatu penelitian dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan disediakan dengan jawabannya, jadi responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Responden dalam penelitian ini yakni masyarakat yang tinggal di permukiman kumuh Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi. Topik yang akan dijadikan pertanyaan dalam pedoman penelitian kuesioner ini yaitu :

- 1) Karakteristik kawasan permukiman kumuh
 - a) Karakteristik Hunian
 - b) Karakteristik Penghuni
 - c) Karakteristik sarana dan prasarana
- 2) Faktor yang mempengaruhi terbentuknya kawasan permukiman kumuh
 - a) Faktor ekonomi
 - b) Faktor lahan perkotaan
 - c) Faktor urbanisasi
 - d) Faktor psikologi

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh di lapangan memerlukan pengolahan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif sehingga menjelaskan hasil yang sesuai dengan kondisi lapangan dan bisa dijelaskan. Data yang diperoleh dari responden diklasifikasikan dan ditabulasi untuk mendapatkan gambaran dari jumlah kecenderungan tiap alternatif jawaban dari tiap pertanyaan yang ada dalam pedoman instrumen penelitian.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih hal yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Pada bagian ini menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel atau responden

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut di atas, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut :

0% = tidak ada sama sekali

1 - 24% = sebagian kecil

25 – 49% = kurang dari setengah

50% = setengahnya

51 – 74% = lebih dari setengahnya

75 – 99% = sebagian besar

100% = seluruhnya

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian yang dilakukan secara sistematis memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pelaksanaannya. Jika tidak terdapat langkah-langkah dalam suatu penelitian maka tidak akan tersusun secara sistematis. Oleh karena itu untuk mencapai sistematika dalam suatu penelitian Karakteristik Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pra Lapangan
 - a) Observasi awal
 - b) Menyusun Proposal Penelitian
 - c) Menyusun Instrumen
 - d) Uji coba instrumen penelitian

- 2) Lapangan
 - a) Mengamati Objek dan menyebar instrumen penelitian
 - b) Melakukan Pengolahan Data dan Analisis Data
- 3) Pasca Lapangan
 - a) Penyusunan Laporan Skripsi
 - b) Bimbingan hasil laporan dan evaluasi
 - c) Menyusun laporan dan melaporkan hasil kepada pembimbing

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan, mulai dari Observasi Lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Karakteristik Permukiman Kumuh Penduduk di Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi.

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahun 2021 sampai Mei 2024 dengan kegiatan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian										
		2021 – 2023				2024						
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Observasi Lapangan											
	Perancangan Proposal											
	Penyusunan Proposal											
	Ujian Proposal											
2	Pembuatan instrumen penelitian											
	Uji coba instrumen											
	Revisi instrumen											
	Pelaksanaan penelitian											
	Pengumpulan data penelitian											
3	Analnsis dan pembahasan hasil penelitian											
	Sidang skripsi											
	Revisi											
4	Penyerahan naskah skipsi											

Sumber: Perencanaan penelitian, 2024.

2) Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini yaitu di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi.